

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai a) kesimpulan, b) implikasi penelitian, dan c) saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di desa Semarum kecamatan Durenan Trenggalek mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi kupatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam tentang pengajaran memuliakan tamu dalam tradisi kupatan di desa Semarum kecamatan Durenan Trenggalek yaitu warga masyarakat desa Semarum memuliakan tamu yang datang kerumahnya yaitu dengan menyajikan makanan yang berupa ketupat lengkap dengan sayur lodeh sebagai pelengkap dari ketupat tersebut. Selain itu warga desa Semarum juga menyambut tamu yang berkunjung ke rumah mereka dengan ramah. Tradisi kupatan di desa Semarum ini berlangsung secara turun temurun dari nenek moyang mereka. Dimana beliau mengajari anak cucunya betapa pentingnya untuk memuliakan tamu yang datang kerumah. Sehingga tradisi kupatan ini telah menjadi kebiasaan yang telah mendarah daging sampai sekarang.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam tentang pengajaran bersedekah dalam tradisi kupatan di desa Semarum kecamatan Durenan Trenggalek yaitu warga masyarakat desa Semarum rela mengeluarkan sebagian hartanya untuk membuat makanan khas di hari raya kupatan ini. Nantinya makanan yang

berupa ketupat ini akan dibagikan atau disuguhkan kepada para tamu yang datang dengan niat untuk bersedekah. Selain itu warga masyarakat desa Semarum juga secara serentak mengadakan *open house* di hari raya yang ke delapan sebagai bentuk dari nilai-nilai pengajaran bersedekah. Warga masyarakat desa Semarum juga mengajarkan serta mengenalkan kepada anak-anak mereka tentang tradisi kupatan ini. Supaya tradisi kupatan ini tetap berlangsung sampai kapanpun karena didalamnya banyak memuat nilai-nilai tentang pendidikan Islam.

3. Nilai-nilai pendidikan Islam tentang pengajaran hidup rukun dalam tradisi kupatan di desa Semarum kecamatan Durenan Trenggalek yaitu warga masyarakat desa Semarum saling bahu membahu bersama keluarga mereka untuk membuat makanan khas dalam tradisi kupatan ini yaitu ketupat. Selain itu para orang tua juga membiasakan anak-anak mereka untuk membantu membuat hidangan ketupat ini supaya anak-anak mereka nantinya bisa membuat ketupat sendiri. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan kerukunan di dalam keluarga. Warga masyarakat desa semarum secara bersama-sama mengarak ketupat yang disebut dengan seribu kupat untuk diarak berkeliling di jalan raya durenan sebagai bentuk yang menggambarkan di desa Semarum ini sangat kental akan nilai kerukunannya.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi kupatan, maka terdapat dua macam implikasi, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritik

- a. Nilai-nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan memuliakan tamu dalam tradisi kupatan ini memberikan dampak positif dalam masyarakat. Dengan adanya tradisi kupatan ini, akan menjadikan masyarakat mengetahui bagaimana cara memuliakan tamu yang datang ke rumahnya. Diantaranya adalah seorang tuan rumah mengusahakan untuk memberikan jamuan makanan ataupun minuman kepada tamu yang hadir di rumahnya.
- b. Tradisi kupatan mengajarkan masyarakat untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan pengajaran untuk bersedekah. Bersedekah merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan. Dengan bersedekah maka hidup akan dirasa jauh lebih tentram. Seseorang yang terbiasa melakukan hal positif akan merasa kurang apabila tidak melakukannya meskipun hanya satu kali. Jadi kebiasaan masyarakat melaksanakan tradisi kupatan ini memang sangat berdampak positif khususnya dalam kaitannya dengan pengajaran bersedekah.
- c. Tradisi kupatan juga memberikan nilai-nilai pendidikan Islam tentang pengajaran untuk selalu hidup rukun. Kerukunan masyarakat dapat tercipta dalam tradisi kupatan ini. Dikarenakan dalam tradisi kupatan

ini para warga masyarakat membaaur menjadi satu kesatuan dimana hal ini merupakan cerminan dari kerukunan masyarakat.

2. Implikasi Praktis

- a. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai-nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan pengajaran memuliakan tamu dalam tradisi kupatan memiliki dampak positif bagi masyarakat setempat khususnya warga masyarakat desa Semarum. Warga masyarakat telah melakukan ajaran-ajaran terkait memuliakan tamu dengan cara memberikan hidangan untuk para tamunya yang berupa ketupat dan menyambut tamu yang datang dengan penuh suka cita dan sangat ramah.
- b. Pengajaran untuk bersedekah dalam tradisi kupatan terlihat jelas ketika warga masyarakat desa Semarum secara serentak mengadakan *open house* di masing-masing rumah mereka. Warga masyarakat desa Semarum tanpa terkecuali mempersilahkan siapa saja yang ingin berkunjung di rumah mereka.
- c. Dalam tradisi kupatan mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang berupa pengajaran untuk selalu hidup rukun dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini tercermin ketika proses pembuatan ketupat dan pada saat tradisi arak-arakan seribu kupat yang diarak masyarakat di jalan raya Durenan.

C. Saran

1. Bagi Kepala Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, khususnya di desa Semarum kecamatan Durenan Trenggalek dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi kupatan di desa Durenan.

2. Bagi Tokoh Agama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk menjaga tradisi yang sudah bertahun-tahun ini dalam meningkatkan kebiasaan masyarakat untuk meningkatkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi kupatan.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan atau referensi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi kupatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi kupatan.